

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian jenis *deskriptif* menggunakan pendekatan *kualitatif*. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada suatu makna (Sugiyono, 2015). Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu/subyek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Agustus 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

a. Subjek Penelitian

Subjek adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti (Moleong, 2009). Subjek populasi penelitian ini yaitu semua petugas pengelolaan rekam medis rawat inap yang berjumlah 7 orang.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Objek populasi dalam penelitian ini adalah unit rekam medis RS PKU Muhammadiyah Gamping

2. Sampel

a. Subjek Penelitian

Subjek sampel penelitian ini 3 orang petugas pengelolaan rekam medis rawat inap yaitu : 1 petugas *assembling* dan analisis, 1 petugas *coding*, *index* dan klaim BPJS, 1 petugas *filig* dan akan divalidasi menggunakan teknik triangulasi dengan Kepala Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.

b. Objek Penelitian

Objek sampel yang diambil pada penelitian ini adalah bagian rekam medis rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
Kebutuhan Petugas	Jumlah petugas yang dibutuhkan di pengelolaan rekam medis rawat inap
Waktu kerja tersedia	Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan kegiatan pada pengelolaan rekam medis rawat inap selama 1 (satu) tahun
Standar Beban Kerja	Volume/Kapasitas pekerjaan yang harus diselesaikan dalam kurus waktu tertetu untuk tiap jenis SDM
Standar dan Faktor Tugas Penunjang <i>Assembling</i>	Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap kegiatan di pengelolaan rekam medis rawat inap Kegiatan di unit rekam medis untuk merakit atau mengatur dokumen rekam medis dalam urutan yang sudah ditentuka.
Analisis	Kegiatan di unit rekam medis untuk meninjau, menilai kelengkapan dan keakuratan dokumen rekam medis itu sendiri.
<i>Index</i>	Kegiatan di unit rekam medis untuk entri data, penyakit, dokter dll ke <i>index-index</i> yang disediakan rumah sakit

Variabel	Definisi Operasional
<i>Coding</i>	Kegiatan mengubah diagnose penyakit atau tindakan kedalam kode yang telah ditetapkan menggunakan ICD-10 dan ICD-9
<i>Filing</i>	Kegiatan di unit rekam untuk proses pengambilan, penyimpanan dan penyusutan dokumen rekam medis

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah :

a. *Stopwatch*

Stopwatch untuk mengukur lama waktu petugas pengolahan data dalam melakukan kegiatan petugas

b. *Recorder*

Recorder adalah alat rekaman untuk penelitian dilakukan saat wawancara

c. Alat tulis dan Buku

Digunakan untuk mencatat data yang perlu dan butuh dicatat saat penelitian

d. Panduan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan pegawai rekam medis yaitu berapa lama waktu kerja, bagaimana uraian tugas yang ada, waktu kelonggaran, di unit rakam medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.

e. Panduan observasi untuk mengamati mengenai kegiatan *assembling*, analisis, *indexing*, *coding* dan *filing* di unit rekam medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada

- 1) petugas *assembling* yang sekaligus berperan sebagai petugas analisis
- 2) petugas *coding* yang sekaligus berperan sebagai petugas *index*
- 3) petugas *filing*.

b. Observasi

Observasi menurut Notoatmodjo (2010) adalah suatu prosedur berencana meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan petugas rekam medis rawat inap dengan cara pengamatan petugas saat melakukan kegiatan, kegiatan observasi ini dilakukan saat petugas sedang melakukan job pekerjaan di unit rekam medis.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Sugiyono, 2015). Menurutny triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Uji Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasiteknik.

Triangulasi sumber di penelitian ini adalah dengan validitasi dengan mengecek data yang di peroleh dari beberapa sumber. Dan akan dibandingkan dengan Triangulasi sumber dari kepala unit rekam medis supaya mengetahui data sudah valid atau belum valid. Triangulasi teknik di penelitian ini dengan membandingkan antara hasil observasi yang dilakuan peneliti kepada petugas rekam medis untuk dibandingkan dengan hasil wawancara yang telah dilakuan kepada petugas rekam medis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Menurut (Notoatmodjo, 2010), *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut apakah lengkap, jawaban dan tulisan jelas terbaca, jawaban relevan dengan pertanyaannya. Dalam penelitian ini *editing* untuk pengecekan dan perbaikan isian wawancara.

b. *Coding*

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010).

c. *Entry data*

Data adalah semua jawaban dari setiap responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukkan kedalam software komputer (Notoatmodjo, 2010).

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pengecekan kembali semua data dari setiap sumber data atau responden untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2015) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) tahap:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dalam wawasan yang tinggi. Pada penelitian ini akan melakukan reduksi data dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada petugas pengelolaan rekam medis rawat inap.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan yang ditemukan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan pada penelitian ini akan diambil sesuai dengan tujuan dari penelitian.

H. Etika Penelitian

1. *Respec for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)
Subjek kompeten untuk menyatakan persetujuan setelah diberi penjelasan yang memadai.
2. *Justice* (Keadilan)
Ada prosedur yang adil dalam pemilihan subjek penelitian.
3. *Beneficience* (Manfaat)
Sifat dan lingkungan risiko dan manfaat dinilai secara sistematis dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko.

I. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dengan melakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada 25 Mei 2018. Hasil yang didapatkan dari studi pendahuluan akan digunakan sebagai bahan penyusunan proposal penelitian. selanjutnya proposal akan diseminarkan apabila proposal telah selesai.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data berupa observasi lapangan, dan wawancara pada Mei 2018 sampai dengan agustus 2018 di bagian rekam medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah data dari hasil pelaksanaan penelitian. Peneliti kemudian menyusun hasil penelitian berupa bab IV dan bab V. Selanjutnya peneliti melakukan seminar hasil

Tahap Pelaksanaan kegiatan Karya Tulis Ilmiah ini dimulai dari studi pendahuluan pada tanggal 25 Mei 2018, setelah studi pendahuluan selesai peneliti membuat proposal dan di ujikan pada tanggal 5 Juni 2018. Jika proposal telah disetujui oleh penguji dan pembimbing baru sampai ke tahap akhir yaitu pembuatan KTI yang dimulai bulan Juli 2018 minggu kedua untuk proses yang pertama kali yaitu pembuatan surat etika penelitian, kemudian mengurus surat penelitian di rumah sakit, pengambilan data di rumah sakit, data diolah, revisi KTI, kemudian sidang hasil yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2018 dan selesai pada minggu kedua bulan September 2018.